

Nama : Mayke Riansyah

NPM : 2413031047

Study Case

Kelebihan Penggunaan Nilai Wajar

- 1) Memberikan informasi yang lebih relevan karena mencerminkan kondisi pasar terkini.
- 2) Memudahkan investor menilai prospek perusahaan dalam pasar properti yang fluktuatif.
- 3) Meningkatkan keterbandingan antar perusahaan yang berada dalam sektor sejenis.

Kekurangan Penggunaan Nilai Wajar

- 1) Mengandung unsur subjektivitas tinggi karena bergantung pada asumsi penilai eksternal.
- 2) Menimbulkan volatilitas dalam ekuitas dan laba sehingga memengaruhi rasio keuangan.
- 3) Memerlukan biaya tinggi untuk penilaian independen.
- 4) Menimbulkan potensi konflik kepentingan terkait independensi penilai.

Relevansi dan Keandalan dalam Konteks Indonesia dan IFRS

- 1) IFRS dan PSAK membolehkan penggunaan nilai wajar sepanjang dapat diukur secara andal.
- 2) Dengan penilai independen, keterlibatan auditor, dan pengungkapan metode serta asumsi, keseimbangan relevansi dan keandalan dapat tercapai.
- 3) Pengungkapan sensitivitas asumsi dan klasifikasi nilai wajar menurut hierarki IFRS 13 menjadi kunci transparansi.

Rekomendasi Kebijakan Jika Menjadi Anggota DSAK IAI

- 1) Memberikan opsi antara model biaya historis dan model revaluasi bagi perusahaan.
- 2) Jika memilih model revaluasi, wajib menggunakan penilai independen dan mengungkapkan metode serta asumsi penilaian.
- 3) Menetapkan frekuensi revaluasi sesuai kondisi pasar dan menerapkan secara konsisten pada setiap kelas aset.
- 4) Mengharuskan keterlibatan komite audit dalam proses peninjauan penilaian.
- 5) Mengungkapkan dampak revaluasi terhadap rasio keuangan dan perjanjian utang.
- 6) Menyediakan pedoman transisi serta contoh pengungkapan yang jelas agar laporan tetap relevan dan andal.